

**EFEK KOMBINASI REBUSAN DAUN SIRIH MERAH
(*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) DENGAN BATANG
BROTOWALI (*Tinospora crispa* (L) Miers) PADA TIKUS
PUTIH JANTAN DIABETES**

Desak Putu Yunita Primandari, 2009

Pembimbing: (I).Dra.Lucia E. W, Msi.,Apt. (II).Ir. Poppy Hartatie H., Msi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kombinasi rebusan daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) dengan batang brotowali (*Tinospora crispa* (L) Miers) pada tikus putih jantan diabetes. Hewan uji yang digunakan adalah tikus putih jantan sebanyak 45 ekor. Seluruh hewan uji diinduksi Alloxan 3% (200mg/KgBB) secara intraperitoneal agar menjadi diabetes kemudian dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol (hanya diberi aquadem), kelompok yang diberi rebusan daun sirih merah tunggal, kelompok yang diberi kombinasi rebusan daun sirih merah dan batang brotowali. Bahan tersebut masing-masing diberikan sebanyak 8ml/KgBB secara peroral. Kemudian diperiksa dan dicatat kadar glukosa darah acaknya. Data yang diperoleh dianalisa statistik dengan metode *One-Way Anova*. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pemberian kombinasi rebusan daun sirih merah dan batang brotowali mempunyai efek yang lebih besar dibandingkan dengan pemberian rebusan daun sirih merah tunggal dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Kata kunci: Diabetes, Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.), Brotowali (*Tinospora crispa* (L) Miers)

**COMBINATION EFFECT OF BOILED RED BETEL
LEAF (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) AND BROTOWALI
BAR (*Tinospora crispa* (L) Miers) ON DIABETIC
WHITE MALE MICE**

Desak Putu Yunita Primandari, 2009

Adviser: (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Ir. Poppy Hartatie H., MSi

ABSTRACT

This research is conducted to find the combination of boiled red betel leaf (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) and brotowali bar (*Tinospora crispa* (L) Miers) affectivity on white male mouse (*ratus norvegicus*) diabetes. The test animal used is 45 white male mice (*ratus norvegicus*), all of them are given with 3% alloxan for 200 mg/kg Body Weight intra-peritoneally to be diabetes. Subsequently they are divided into 3 groups, the group of aquadem for 8 ml/Kg Body Weight per-orally, red betel leaf group that is given boiled red betel leaf (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) for 8 ml/Kg Body Weight per-orally, then combination group that is given combination of boiled red betel leaf and boiled brotowali bar each 8 ml/kg Body Weight per-orally. Afterward, each group is tested and recorded on random blood glucose level. The data obtained is statistically analyzed using One-way Anova method. The result shows that there are differences on each treatment where combination of boiled red betel leaf and boiled brotowali bar is more effective on decreasing blood glucose level rather than boiled red betel leaf which given without its combination.

Key Word: Diabetes, Red betel (*Piper crocatum* Ruiz & Pav), Brotowali (*Tinospora crispa* (L) Miers).